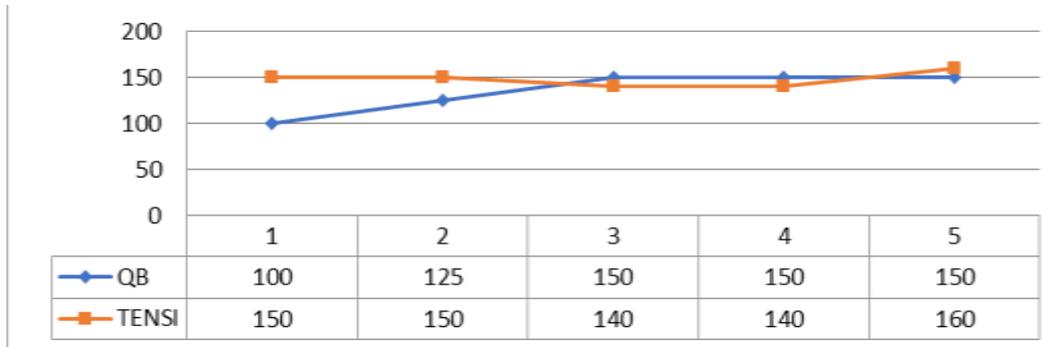
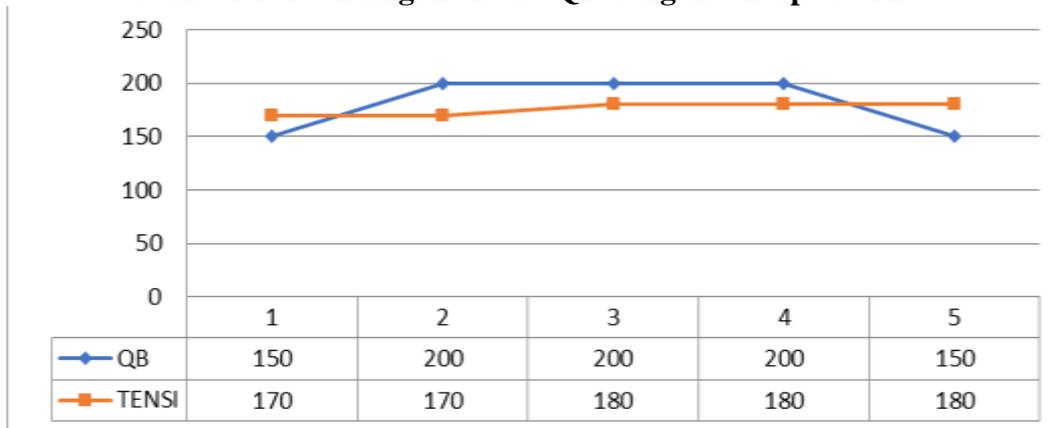


Lampiran 1

Gambar Perbandingan antara QB dengan tensi pada Tn S



Gambar Perbandingan antara QB dengan tensi pada Tn W



Gambar 1 Perbedaan Perbandingan QB dan tensi antara Tn S dengan Tn. W

Keterangan:

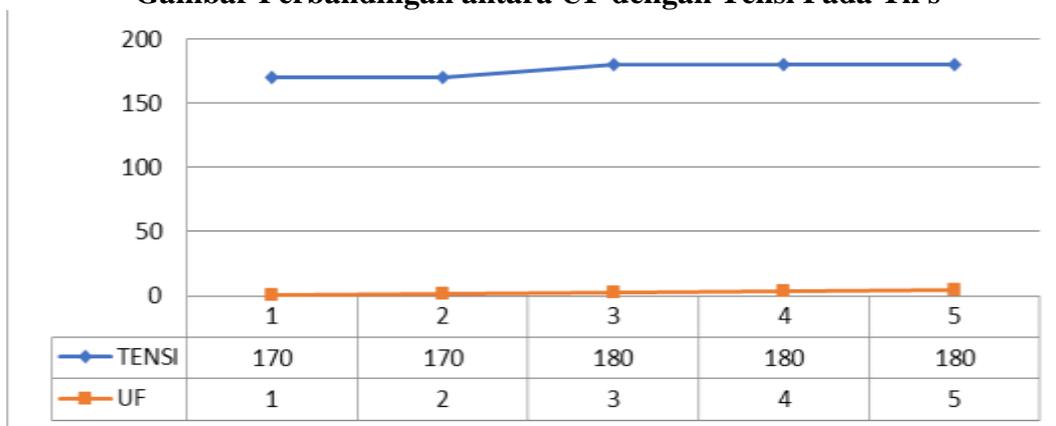
Pada gambar 1, putaran QB pada pasien Tn S diturunkan secara bertahap dari yang semula 200ml/mnt menjadi 150ml/mnt, dikarenakan nyeri dada yang dialami Tn. S.

Sedangkan pada Tn. W, QB tetap 200ml/mnt hingga 1 jam menjelang berakhirnya HD

Gambar Perbandingan antara UF dengan Tensi Pada Tn s



Gambar Perbandingan antara UF dengan Tensi Pada Tn s



Gambar 2. Perbedaan perbandingan antara UF dengan tensi pada Tn S dan Tn W

Keterangan:

Pada gambar 2, tidak terdapat perbedaan yang bermakna dari pengambilan UF antara pasien Tn S dengan Tn W. Meskipun pada Tn S mengalami nyeri dada pada jam ke 2, namun baik pada Tn S dan Tn W, UF keduanya tercapai sesuai prescribe dokter.

**DATA DEMOGRAFI DAN PANDUAN PERHITUNGAN BERAT BADAN
ANTARA DUA SESI DIALISIS**

Petunjuk pengisian data :

Pilihlah jawaban yang sesuai menurut anda dengan cara memberi tanda *checklist* (√)

pada kotak pilihan/kolom yang tersedia.

Kode Responden
(diisi oleh peneliti)

A. DATA DEMOGRAFI

1. Umur :th

2. Jenis Kelamin :

Laki-laki Perempuan

3. Pendidikan :

SD

SLTP

SLTA

D III/Perguruan Tinggi dan lain-lain :

4. Pekerjaan :

PNS Wiraswasta Petani Pedagang

Lain-lain.....

B. PANDUAN PERHITUNGAN PENAMBAHAN BERAT BADAN PASIEN
ANTARA DUA SESI DIALISIS

1. Hitung berat badan pasien sebelum dilakukan hemodialisis saat ini, hitung berat badan *post* hemodialisis sebelumnya.
2. Hitung selisih penambahan berat badan antara berat *post* hemodialisis pada periode sebelumnya dengan berat badan sebelum hemodialisis saat ini.
3. Hitung penambahan berat badan dengan cara: berat badan sebelum hemodialisis sekarang dikurangi berat badan *post* hemodialisis sebelumnya dibagi berat badan sebelum hemodialisis sekarang dikalikan 100% atau rumusnya:

$$\frac{(\text{Berat badan } pre \text{ dialisis 2}) - (\text{Berat badan } post \text{ dialisis 1})}{\text{Berat badan } post \text{ dialisis 1}} \times 100\%$$

Misalnya :

- a. Berat badan Tn S. sebelum hemodialisis sekarang : 65 Kg.
- b. Berat badan Tn S. setelah hemodialisis sebelumnya : 61 Kg.

Penambahan berat badannya adalah $65 - 61 = 4$ Kg.

Maka nilai penambahan berat badan antara dua waktu dialisis : 6,2 %.

$$\frac{4}{65} \times 100\% = 6,2\%$$

Lampiran 2

LEMBAR OBSERVASI

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Register :
5. Pendidikan :
6. Pekerjaan :
7. Berat Badan Sekarang : Kg.
8. Berat Badan Lalu : Kg. Tanggal :
9. Kenaikan : Kg. Sesi HD :

Jam	Tensi	Nadi	Suhu	RR	Qb	Qd	UF	Komplikasi